

ABSTRAK

MUH SULAIMAN AL FAJAR 105961101921. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Pembuatan Gula Semut di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar di bimbing oleh SYAFIUDDIN dan HASRIANI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah gula semut dan kelayakan usaha gula semut di Desa Mirring, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan melalui analisis nilai tambah dan kelayakan usaha yang sesuai perumusan dan tujuan penelitian. Penentuan sampel menggunakan metode sensus sebanyak 25 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pengolahan nira aren menjadi gula semut mencapai Rp. 9.739.280 per bulannya. Nilai tambah dari proses pengolahan nira aren menjadi gula semut adalah sebesar Rp. 3.352 per satu kali produksi, dengan rasio nilai tambah sebesar 55%. Marjin yang diperoleh dalam proses ini mencapai Rp. 5.538, yang didistribusikan ke beberapa komponen, yaitu pendapatan tenaga kerja langsung sebesar 9,4%, biaya sumbangan input lain sebesar 40%, serta keuntungan yang diperoleh sebesar 47%. Hasil analisis kelayakan pengolahan gula semut berdasarkan analisis R/C ratio sebesar 2,6 . Hal ini menunjukkan bahwa $R/C > 1$, menunjukkan bahwa setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi pengolahan gula semut akan memberikan manfaat dan layak untuk dikembangkan dan diusahakan.

Kata kunci: Gula Semut, Nilai tambah, pendapatan, kelayakan

ABSTRACT

MUH SULAIMAN AL FAJAR 105961101921. Analysis of Added Value and Feasibility of Making Ant Sugar in Mirring Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency was guided by SYAFI UDDIN and HASRIANI.

This study aims to determine the added value of ant sugar and the feasibility of the ant sugar business in Mirring Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency.

This study uses a quantitative analysis method through the analysis of added value and business feasibility in accordance with the formulation and objectives of the research. The sample was determined using the census method of 25 people. The data used are primary and secondary data, as for data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the income obtained from processing palm sap into ant sugar reaches Rp. 9,739,280 per month. The added value of the processing process of palm sap into ant sugar is Rp. 3,352 per one production, with an added value ratio of 55%. The margin obtained in this process reached Rp. 5,538, which was distributed to several components, namely direct labor income of 9.4%, the cost of other input contributions of 40%, and the profit obtained by 47%. The results of the feasibility analysis of ant sugar processing based on the analysis of the R/C ratio of 2.6. This shows that $R/C > 1$, showing that every rupiah spent in the production of ant sugar processing will provide benefits and is worth developing and cultivating.

Keywords: *Ant Sugar, Added value, income, eligibility*

